

TESIS

**SITA MARITAL ATAS OBJEK JAMINAN FIDUSIA DALAM
SENGKETA PERCERAIAN**



OLEH :

EVA CAHYANA DEWI, S.H.

NIM. 031924253011

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**SITA MARITAL ATAS OBJEK JAMINAN FIDUSIA DALAM
SENGKETA PERCERAIAN**

TESIS

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan
Pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga**

Oleh :

EVA CAHYANA DEWI, S.H.

NIM. 031924253011

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**Tesis ini telah disetujui,
Tanggal : 27 Januari 2022**

Oleh :

Pembimbing Ketua,



Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H.
NIP. 196702261993032001

Pembimbing Kedua,



Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H.
NIP.198003202005012002

Mengetahui :

**Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Airlangga**



Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H.
NIP. 198003202005012002

Tesis ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Panitia Penguji

Pada tanggal 14 Januari 2022

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Bambang Sugeng Ariadi Subagyo., S.H., M.H.

Anggota : 1. Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H.

2. Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H.

3. Oemar Moechthar, S.H., M.Kn.

4. Kukuh Leksono Suminaring Aditya, S.H., LL.M.

PERNYATAAN ORISINAL TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Cahyana Dewi
NIM : 031924253011

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma pengaturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 20 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Eva Cahyana Dewi
NIM. 031924253011

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Sita Marital Atas Objek Jaminan Fidusia Dalam Sengketa Perceraian” dengan dua rumusan masalah yaitu *Pertama*, Apakah sita marital dapat dikenakan pada harta bersama yang telah menjadi objek jaminan fidusia dalam sengketa perceraian. *Kedua*, Apa kedudukan bank atas sita marital terhadap objek jaminan fidusia dalam sengketa perceraian. Penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif yang dilakukan dengan cara meneliti dan menganalisis norma-norma hukum dalam peraturan perundang-undangan terkait dengan isu hukum dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*) hasil dari penelitian ini menjawab permasalahan *Pertama*, bahwa Harta bersama diatur dalam Pasal 35 UU Perkawinan, harta bersama yang digunakan sebagai objek jaminan fidusia harus berdasarkan persetujuan dan kesepakatan dari para pihak. Apabila dalam berlangsungnya penjaminan tersebut debitur mengalami permasalahan yang berujung pada perceraian dan terjadi sengketa atas harta bersama, maka terhadap objek jaminan fidusia tersebut diletakkan sita marital. Sita marital merupakan salah satu bentuk dari sita jaminan yang bersifat khusus yang hanya dapat ditetapkan terhadap harta perkawinan apabila di antara suami dan istri terjadi perceraian. *Kedua*, bahwa Sita marital atas objek jaminan fidusia tidak mempengaruhi kedudukan bank sebagai penerima fidusia, hal ini mengacu pada Yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung Nomor 394 K/Pdt/1984 tanggal 31 Mei 1985 sehingga bilamana debitur wanprestasi maka bank tetap dapat melakukan eksekusi atas objek jaminan tersebut.

Kata Kunci : Sita Marital, Jaminan Fidusia, Perceraian.

ABSTRACT

This thesis is entitled “Marital confiscation of objects of fiduciary security in a divorce dispute” with two problem formulations, namely First, can marital confiscation be imposed on joint assets that have become objects of fiduciary security in divorce disputes. Second, what is the position of the bank on marital confiscation of the object of fiduciary security in divorce disputes. The research used is normative research conducted by researching and analyzing legal norms in laws and regulation related to legal issues in this study using a statutory approach and a conceptual approach. Answer the problem First, that joint assets are regulated in Article 35 of the Marriage Law, joint assets used as objects of fiduciary security must be based on the approval and agreement of the parties. If in the course of the guarantee the debtor experiences a problem that leads to divorce and there is a dispute over joint assets, then the object of the fiduciary guarantee is marital confiscation. Marital confiscation is a form of special security confiscation which can only be applied to marital property if a divorce occurs between husband and wife. Second, that the marital confiscation of the object of fiduciary security does not affect the position of the bank as a fiduciary recipient, this refers to the Jurisprudence of the Supreme Court Decision Number 394 K/Pdt/1984 dated May 31, 1985 so that if the debtor defaults, the bank can still execute the object of the guarantee.

Keywords : Marital Confiscation, Fiduciary Guarantee, Divorce.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “ **SITA MARITAL ATAS OBJEK JAMINAN FIDUSIA DALAM SENGKETA PERCERAIAN**”. Tesis ini disusun oleh penulis sebagai syarat dalam menyelesaikan studi Strata Dua di Magister Kenotariatan Universitas Airlangga. Dengan selesainya tesis ini tidak lepas dari doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas berkat rahmat yang tidak terkira.
2. Kepada orang tua saya Drs. H. Anwar Bunga dan Hj. Musanah. Terimakasih atas doa, dukungan serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Kepada mertua saya (Alm.) H. Mudjiono dan Hj. Susilowati. Terimakasih atas doa, dukungan serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H. dan Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H. sebagai pembimbing penulis, terima kasih atas ilmu, waktu dan dukungannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. Bambang Sugeng Ariadi Subagyo., S.H., M.H., Oemar Moechthar, S.H., M.Kn., Kukuh Leksono Suminaring Aditya, S.H., LL.M. sebagai penguji penulis, terima kasih atas ilmu, waktu dan dukungannya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

6. Septino Dwi Putra, S.H., M.Kn. (Suamiku), dan Emir Athallah Vano Putra (Putraku), terima kasih sudah mendukung, memberi semangat, doa, dan masukan terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Erwin Nurcahya, S.AB. (Kakakku), Evi Cahyana Dewi, S.AB. (My twin), Lutfi Rosandi, S.Pd. (Iparku), Faizal Afdha'u, S.H.I. (Iparku), terima kasih atas dukungan, doa, dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Teman-teman MKN A 2019 khususnya (Ruby, Nandita, Novia, Diyan, Nanik, Lana, Dinda, Lala, Istiana, Anisa Set, Renani, Yuni, Rio, Ibat, dan lain sebagainya) terima kasih atas dukungan serta doa untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna dengan segala keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu, saran serta masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, terutama bagi penulis serta dapat menjadi inspirasi semua pihak terlebih untuk peneliti selanjutnya.

Blitar, 20 Januari 2022



Eva Cahyana Dewi, S.H.

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Staatsblad Tahun 1847 Nomor 23 Tahun 1847 Tentang *Burgerlijk Wetboek* (Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata)).

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3019).

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1989 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3400).

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3472).

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3790).

Undang-undang 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan atas Tanah Beserta Benda-Benda yang Berkaitan dengan Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996).

Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia, (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3889).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Rumah Susun (Lembar negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 108, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5252).

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 186, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6401).

Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 9 Tahun 2013 tentang pemberlakuan pendaftaran fidusia secara elektronik (Berita Negara Tahun 2013 Nomor 418).

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1975 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3050).

Peraturan Pemerintah 21 tahun 2015 Tata Cara Pendaftaran Jaminan Fidusia Dan Biaya Pembuatan Akta Jaminan Fidusia. (Lembar Negara Tahun 2015 Nomor 80. Tambahan Lembar Negara Nomor 5691).

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam (KHI). (Lembaran Lepas Sekretariat Negara Tahun 1991).

Yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung Nomor 394 K/Pdt/1984 tanggal 31 Mei 1985.

Yurisprudensi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor : 69/PUU-XIII/2015.

Yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung Nomor : 726.K/Sip/1976.

Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor : MA/Pemb/0807/75.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PANITIA PENGUJI TESIS	iv
PERNYATAAN ORISINAL TESIS.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Metode Penelitian.....	7
1.5.1. Tipe Penelitian	7
1.5.2. Pendekatan Masalah.....	8
1.5.3. Sumber Bahan Hukum	8
1.5.4. Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum	10
1.5.5. Analis Bahan Hukum.....	11
1.5.6. Sistematika Penulisan	12
BAB II SITA MARITAL PADA HARTA BERSAMA YANG TELAH MENJADI OBJEK JAMINAN FIDUSIA DALAM SENGKETA PERCERAIAN	14
2.1. Ruang Lingkup Harta Benda Perkawinan	14
2.1.1 Harta Perkawinan menurut UU Perkawinan	14
2.1.2. Harta Perkawinan menurut KHI	15
2.2. Kewenangan Suami/Istri terhadap Harta dalam Perkawinan	16
2.3. Pembebanan Jaminan Fidusia atas Objek Harta Bersama.....	20

2.4. Sita Marital Dalam Sengketa Perceraian.....	28
BAB III KEDUDUKAN BANK ATAS SITA MARITAL TERHADAP	
OBJEK JAMINAN FIDUSIA DALAM SENGKETA PERCERAIAN.....	37
3.1. Kedudukan Harta Bersama dalam Perceraian	37
3.2. Akibat Hukum Dari Adanya Sita Marital atas Objek Jaminan Fidusia .	42
BAB IV PENUTUP	51
4.1. Kesimpulan.....	51
4.2. Saran.....	52
DAFTAR BACAAN.....	1